

BAB I

PENDAHULUAN

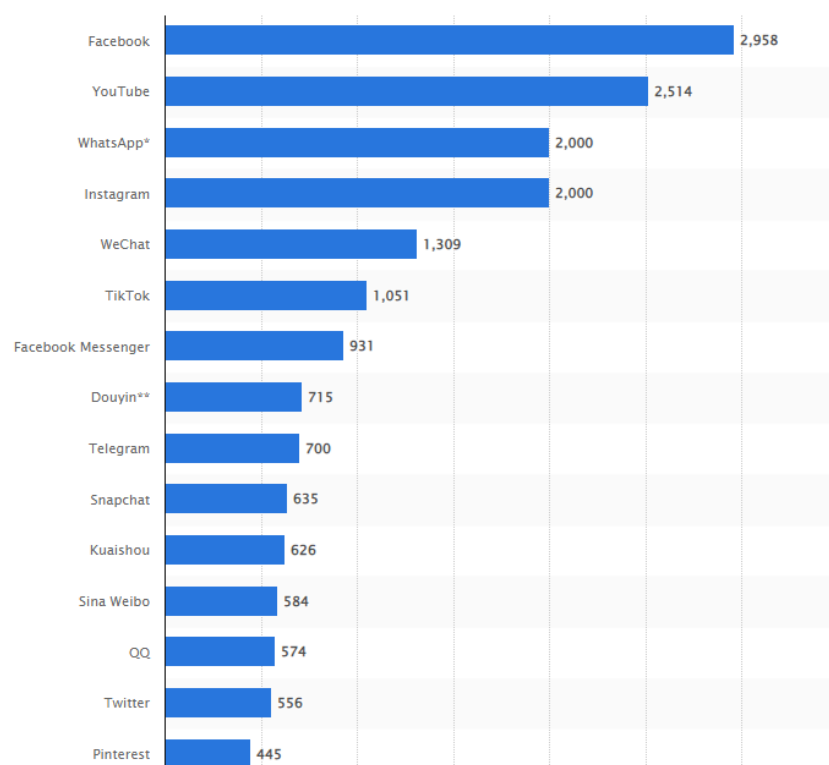
A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang saat ini, telah menciptakan perubahan pada banyak hal. Terlebih dengan kehadiran internet, berbagai keunggulannya semakin menambah deretan perkembangan dalam dinamika kehidupan modern. Internet adalah suatu jaringan yang menghubungkan jaringan-jaringan, Personal Computer (PC), Wide Area Network (WAN) di seluruh dunia. Internet atau International Network tidak ada yang menguasai dan tidak ada yang memiliki. Setiap orang yang terhubung ke internet merupakan pengelola dan perpanjangan internet.¹ Sudah tidak asing lagi semua lapisan masyarakat pasti mengenal internet, sarana komunikasi dan pencarian informasi.

Menurut Ahmad Setiadi, perkembangan penggunaan media internet sebagai komunikasi menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telepon seluler dan bahkan kemudian muncul istilah telepon pintar (smartphone). Internet dipandang sebagai media massa yang mampu menyampaikan pesan dakwah dalam cakupan yang luas dan ruang yang tidak terbatas. Penggunaan internet sebagai media baru (new media) disertai dengan kreatifitas dan inovasi para da'i dalam memanfaatkan ruang-ruang digital untuk keberlangsungan dakwah Islam. Fenomena media baru (new media) dalam penyiaran dakwah yaitu melalui Media sosial. Dengan adanya media sosial ini besar pengaruhnya dalam bentuk mengubah dan membentuk masyarakat. Tanpa disadari akibat dari media sosial masyarakat mengubah penampilan dan tingkah lakunya demi mengikuti trend media pada saat ini. Bahkan orang yang tidak mengikuti trend saat ini dianggap ketinggalan zama

¹ Abraham A, Sukses menjadi Artis dengan YouTube, (Surabaya: Reform Media, 2011), hal 19

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi dan media sosial telah menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan pesan dan dakwah, terutama dalam hal agama. Salah satu platform yang sangat populer yang sering digunakan adalah YouTube, di mana saat ini telah banyak saluran dakwah yang bermunculan. Saat ini YouTube menempati posisi kedua teratas sebagai video sharing yang paling populer.²



Gambar 1.1 Data Platform Media Sosial Terbesar 2023

Facebook dan YouTube masih mejadi media sosial terpopuler di Indonesia. YouTube menempati posisi urutan kedua terbesar dalam

² Laksamana Media, YouTube dan Google Vidio: Membuat, Mengedit dan Upload Vidio (Jakarta: MediaKom, 2009), 83

penggunaan media sosial di Indonesia setelah Facebook. Berdasarkan data statistika diatas YouTube memiliki sebanyak 2.154 juta pengguna aktif.

YouTube merupakan situs yang didirikan tiga sekawan yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim.³ Situs ini berfungsi untuk mengunggah video yang dapat kita bagikan (share) kepada khalayak di internet. Didalamnya terdapat video- video yang telah diunggah (upload) dan dapat kita lihat tanpa harus menunggu lama. Tak kalah menarik YouTube juga menyediakan fitur siaran langsung (live streaming). Dengan fitur tersebut penonton bisa langsung memberi komentar pada kolom yang telah disediakan, hal ini yang membedakan dengan televisi. Kehadiran YouTube menjadi salah satu alternatif media yang dinilai efektif di lingkungan masyarakat karena bersifat audio visual dan siarannya lebih cepat memberikan stimulus (rangsangan) kepada khalayak. Kemudian rangsangan ini akan membentuk suatu pola pikir pendengar sehingga terbentuk suatu sikap dan tingkah laku di lingkungan masyarakat melalui pesan yang disampaikan oleh komunikator tanpa memandang letak geografis, umur, dan jenis kelamin secara langsung.

Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat (Toha Yahya oamar, 2004). Sedangkan menurut Quraish shihab mengartikan bahwa dakwah merupakan seruan menuju keinsafan atau usaha mengubah pribadi dan khalayak menjadi lebih baik (Bella Nadyantana Mulia, 2018). Seorang muslim berkewajiban untuk menyampaikan pesan dakwah kepada manusia yang sesuai dengan hadist dari Abdullah bin Amr, bahwa Nabi bersabda,

³ <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/15310057/sejarah-YouTube-berawal-dari-situskencan-online-hingga-dibeli-google?page=all>, diakses pada tanggal 20 Desember 2021

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari)

Sebagai seorang muslim dakwah tidak bisa di tawar-tawar lagi dakwah merupakan kewajiban yang tidak bisa di hindarkan lagi karena nya dakwah sudah melekat erat Bersama diri seorang umat muslim. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Nabi Muhammad s.a.w yang mengatakan :

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعْبِرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ

أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Dari Abu Sa'id Al Khudri radiallahuanhu berkata : Saya mendengar Rasulullah shallallohu ‘alaihi wa sallam bersabda : “*Siapa yang melihat kemunkaran maka rubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka rubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu maka (tolaklah) dengan hatinya dan hal tersebut adalah selemah-lemahnya iman*”. (HR. Muslim)

Maksud dari hadits di atas adalah apabila kamu melihat kemunkaran di sekitar kalian maka tegurlah dengan tangan mu dengan cara mencegahnya dan apa bila dengan tangan kalian tidak mampu mencegahnya maka cobalah dengan dengan mengingatkan azab yang akan di berikan ke pada

saudara muslim dan apa bila tidak mampu juga maka doakan lah dia dan hal tersebut adalah selemah lemahnya iman.

Dalam menghadapi era globalisasi, masyarakat tentunya terlalu sibuk dengan urusan dunia yang menyebabkan mereka tidak mampu lagi untuk hadir ke pengajian-pengajian atau sebuah majelis agama untuk menambah wawasan keislaman bagi umat Islam. Ditambah lagi dengan adanya kehidupan yang hedonis yang memaksa dirinya untuk dapat diterima di lingkungan hidupnya membuat seorang muslim melupakan syariat Islam. Di samping itu tersebar pula informasi yang positif dan negatif yang tidak terbendung lagi bahkan sudah tercampur menjadi satu sehingga masyarakat terkadang ikut larut dalam arus informasi tersebut. Sehingga umat Islam pun ikut larut dan sibuk dengan informasi yang tidak jelas yang bisa membuat semangat dalam beribadah pun menjadi luntur.

Perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan pada proses kegiatan dakwah islamiyah. Dakwah dengan menggunakan media YouTube sebagai sarana untuk menyampaikan ajaran Islam dipandang sangat diperlukan karena dapat diperhatikan bersama bahwa agama Islam sekarang pada umumnya mulai banyak ditinggalkan dari segi ibadah dan muamalah. Dakwah sebagai salah satu kegiatan komunikasi keagamaan dihadapkan pada kemajuan yang semakin canggih. Artinya dakwah tidak hanya dilakukan diatas mimbar-mimbar saja namun harus memanfaatkan teknologi yang ada agar dakwah islamiyah tidak ketinggalan zaman dan dapat dilakukan secara efektif. Palsnya jika dakwah

tidak mengikuti perkembangan zaman, maka ia akan dinilai sebagai produk kuno yang tidak mudah untuk diterima masyarakat.

Menanggapi hal tersebut salah satu saluran YouTube yang secara khusus menyebarkan dakwah Islam adalah Radio Gema Madinah 93,7 FM Martapura yang channelnya bernama Gema Madinah, mempunyai strategi agar masyarakat kembali dalam jalur yang benar yaitu pada Quran dan As-Sunnah sehingga menciptakan kembali lingkungan yang agamis. Meskipun banyak persaingan dengan kehidupan dunia yang jauh dari ajaran Islam. Dengan begitu para crew Radio Gema Madinah 93,7 FM Martapura membuat bentuk-bentuk penyiaran dengan melihat kondisi dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman dengan mengikuti era globalisasi dengan penyampaian pesan yang beraneka ragam, dengan tujuan agar pesan ajaran Islam yang ingin mereka sampaikan dapat mudah diterima oleh masyarakat.

Radio Gema Madinah 93,7 FM Martapura merupakan radio yang hampir 100% siarannya adalah siaran keagamaan. Siaran Radio Gema Madinah 93,7 FM Martapura berupa ceramah, kajian kitab, pemutaran murottal, request bacaan Quran, pembacaan hadist, pemutaran adzan ketika waktu shalat telah masuk, dzikir pagi, petang, dan sebelum tidur.

Pemanfaatan youtube sebagai media dakwah menjadi Fenomena media baru (*new media*) dalam penggunaan media internet, khususnya YouTube yang semakin menjamur tersebut tentunya dapat dimanfaatkan

oleh para Da'i atau pendakwah dalam menyiarkan agama islam. Kelebihan dakwah melalui YouTube terletak pada efektifitasnya karena ia memiliki jangkauan yang luas dan portabel (dapat dibawa kemana-mana) selain itu seorang da'i tidak harus berjumpa dan bertatap muka dengan mad'unya. Dengan metode seperti ini mad'u yang mendengarkan tidak akan jenuh dan bosan karena ia dapat melakukan aktivitas lain sambil menyimak materi dakwah yang disampaikan oleh Da'i. langkah ini juga dimanfaatkan oleh Radio Gema Madinah 93,7 FM Martapura yang channel YouTube nya bernama Gema Madinah. Channel Youtube Gema Madinah merupakan salah satu media yang digunakan dalam menyiarkan dakwah yang dikelola oleh PT. Radio Gema Madinah. Channel YouTube ini menyajikan live streaming dalam penyiaran dakwah yang berisi kajian-kajian Ahlussunnah Waljamaah. Saluran ini menggunakan live streaming sebagai metode penyiaran, yang memungkinkan para penonton untuk mengikuti acara langsung dan berinteraksi secara real-time.

Penggunaan live streaming YouTube dalam penyiaran dakwah memiliki beberapa keunggulan. Pertama, dapat mencapai audiens yang lebih luas, karena YouTube adalah platform global yang dapat diakses oleh siapa saja di mana saja. Kedua, live streaming memungkinkan interaksi langsung antara pemirsa dan penerjemah dakwah, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman. Dengan memanfaatkan platform YouTube, Gema Madinah dapat mencapai target audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang tidak dapat hadir secara fisik dalam acara-acara dakwah. Selain itu, melalui live

streaming, Gema Madinah dapat merekam dan mengarsipkan konten dakwah untuk ditonton kembali oleh audiens di masa depan. Selain itu, dengan menggunakan live streaming YouTube, Gema Madinah dapat menyajikan konten yang beragam dan bervariasi, seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi panel. Ini memungkinkan mereka untuk menjangkau berbagai jenis audiens yang memiliki preferensi dan kebutuhan yang berbeda. Channel YouTube Gema Madinah dibuat pada tanggal 16 November 2013. Channel YouTube ini berisikan kajian-kajian dakwah dari Ustadz-ustadz Ahlussunah Wal Jama'ah yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah.



Gambar 1.2 Profil akun YouTube Gema Madinah

telah diikuti sebanyak 6,49 ribu subscribers, dan video yang telah diunggah di akun channel YouTube Gema Madinah ada sebanyak 2 rb video. Dilihat dari video yang diunggah setiap harinya rata-rata ada 1-2 video yang diunggah setiap hari yang berisi kajian-kajian atau tausiyah

Ahlusunah Waljamaah. Adapun dari segi jumlah penonton, peneliti melihat video dakwah yang sangat besar jumlah penontonya adalah tergantung dari judul ataupun tema dalam berita tertentu. Subyek dari penelitian efektivitas penyiaran dakwah melalui live streaming YouTube channel Gema Madinah adalah channel YouTube Gema Madinah itu sendiri. Sementara itu, objek dari penelitian tersebut adalah audiens atau pemirsa yang menonton dan mendengarkan siaran dakwah melalui live streaming YouTube channel Gema Madinah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan YouTube live streaming Radio Gema Madinah sebagai media dalam penyiaran dakwah. Keefektivitasan yang dinilai pada penelitian ini yaitu dari segi pesan dakwah yang disampaikan, sejauh mana efek pengaruh yang ditimbulkan pendengar apakah sudah pada level kognitif (seseorang menjadi tahu tentang sesuatu), afektif (sikap seseorang terbentuk, misalnya setuju atau tidak setuju terhadap sesuatu), atau konatif (tingkah laku, yang membuat seseorang bertindak melakukan sesuatu).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka perlu dilakukan penelitian secara mendalam tentang media penyiaran dakwah yang dilakukan oleh Radio Gema madinah dengan menggunakan media YouTube sebagai media baru dalam penyiaran dakwah di kota Martapura dengan judul **“Efektivitas Penyiaran Dakwah Melalui Live Streaming YouTube Channel Gema Madinah Martapura”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian “Efektivitas Penyiaran Dakwah Melalui Live Streaming YouTube Channel Gema Madinah” adalah sebagai berikut :

Apakah penyiaran dakwah melalui live streaming YouTube channel Gema Madinah efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang agama Islam bagi audiens yang telah menonton dan mendengarkan kajian dakwah di channel Gema Madinah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah penyiaran dakwah melalui live streaming YouTube channel Gema Madinah efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang agama Islam bagi audiens yang menonton dan mendengarkan kajian dakwah di channel Gema Madinah.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

- a. Sebagai kontribusi pada pemahaman tentang pengaruh teknologi dan media sosial dalam

penyebaran dakwah : Penelitian ini dapat memberikan tentang sejauh mana pemahaman penggunaan teknologi dan media sosial, khususnya YouTube dapat membantu dalam penyebaran dakwah kepada masyarakat yang lebih luas.

- b. Sebagai referensi bagi lembaga penyiaran dakwah lainnya : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga penyiaran dakwah lainnya dalam memanfaatkan teknologi dan media sosial sebagai sarana penyebaran dakwah yang lebih efektif dan efisien.

2. Praktis

- a. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap konten dakwah yang disiarkan melalui live streaming YouTube channel Gema Madinah, terutama bagi masyarakat yang sulit mengakses tempat-tempat ibadah dan kegiatan keagamaan.
- b. Penelitian ini di harapkan menjadi masukan dan menambah wawasan berbagai kalangan seperti teoritis, praktis, dan aktivis penyiaran dakwah dan pada umumnya bagi para pengelola channel YouTube yang dijadikan sarana alternatif untuk mempertahankan dan menyebarkan nilai-nilai

agama Islam secara efektif dan efisien, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

E. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang perlu peneliti jelaskan terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Efektivitas

Efektivitas merujuk pada kemampuan suatu kegiatan atau program untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Dalam konteks ini, efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh kegiatan atau program tersebut mampu memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai kemampuan live streaming YouTube channel Gema Madinah untuk mencapai tujuan dakwah yang diinginkan melalui penggunaan teknologi live streaming di YouTube. Tujuan dakwah dapat berupa peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran Islam, memperkuat iman dan takwa, atau memotivasi penonton untuk melakukan amalan baik. Oleh karena itu, efektivitas dapat diukur dengan sejauh mana live streaming channel Gema Madinah mampu memenuhi tujuan tersebut dan mempengaruhi penonton untuk melakukan perubahan atau tindakan yang diharapkan.

2. Penyiaran Dakwah

Penyiaran dakwah yaitu proses menyampaikan pesan-pesan atau ajaran agama Islam kepada umat muslim sehingga agama akan hadir dalam memenuhi kebutuhan yang dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat melalui berbagai saluran komunikasi, seperti radio, televisi, internet, dan media lainnya. Yang di maksud penyiaran dakwah dalam penelitian ini adalah keefektifan penyiaran dakwah pada sebuah media sosial, bagaimana cara penyampaian atau metode dakwah melalui media internet yaitu streaming YouTube dan apa yang membuatnya menarik untuk di tonton dan didengarkan oleh masyarakat.

3. Live Streaming YouTube

Live Streaming YouTube merupakan salah satu fitur yang disediakan oleh YouTube yang dapat menjangkau audiens secara real-time seraya melakukan streaming konten tentang dakwah. Pengguna dapat menonton konten secara langsung dan dapat berpartisipasi dalam percakapan dengan pembuat konten melalui komentar dan chat yang disediakan YouTube. Sehingga dapat menilai keefektifan sebuah dakwah yang disampaikan.

Live streaming di YouTube memberikan kesempatan bagi orang-orang untuk menyaksikan acara, pertunjukan, atau konten lainnya saat itu juga, tanpa perlu menunggu pemutaran. Kelebihan tersebut dimanfaatkan

Gema Madinah yang merupakan sebuah channel yang menyajikan konten dakwah melalui live streaming YouTube.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian penulis, diantaranya yaitu :

No.	Penelitian Terdahulu	Penelitian Penulis
1.	<p>Penelitian oleh Afif Abdul Rosid (IAIN Surakarta 2020) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Dakwah (Studi Kasus Akun Instagram@Kajian.Ustadz.Abdulsomad)”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh Media sosial terhadap efektivitas dakwah. Teori dalam penelitian ini adalah teori efek komunikasi massa (effect theory) oleh Schram dan Robert dan konsep efektivitas oleh Stewart, L Tubss dan Silvia Moss. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang kuat antara penggunaan media sosial terhadap efektivitas dakwah dengan kontribusi pengaruh sebesar 47,9%.</p>	<p>Letak perbedaan dalam penelitian ini ada pada tujuannya, Yang peneltian sebelumnya bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh media sosial Instagram terhadap efektivitas dakwah, sedangkan penelitian ini tujuannya untuk menilai sejauh mana efektivitas penyiaran dakwah melalui media YouTube dengan fitur Live streaming.</p>
2.	<p>Penelitian oleh Fadly Usman (Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia, 2016). Yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelelitian terdahulu yaitu media online yang digunakan</p>

	<p>Online Sebagai Sarana Dakwah”</p> <p>Dalam penelitian ini dilakukan survei terhadap 200 responden dari beberapa kelompok masyarakat, untuk mengukur tingkat efektifitas dakwah Islam melalui media online. Metode yang dipakai adalah dengan menggunakan analisis statistic, kemudia dilakukan uji korelasi dan konsistensi berdasarkan hasil kuisisioner dari responden. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sejak usia pelajar sampaidengan usia kerja telah memanfaatkan smartphome untuk mendapatkan informasi terkini melalui media online. Dari hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi lama penggunaan smartphome dengan aktifitas mencari informasi tentang dakwah Islam adalah 0.8035, bahkan 46% sangat sering mencari literatur tentang pengetahuan agama melalui media online. Hal ini menunjukkan bahwa materi-materi dakwah Islam yang disampaikan melalui media online sangat efektif, khususnya bagi pengguna telepon pintar atau smartphome.</p>	<p>dalam penelitian ini hanya satu yaitu media YouTube sedangkan penelitian terdahulu menggunakan beberapa media online untuk melihat tingkat efektivitas dakwa dalam media online.</p>
3.	<p>Penelitian oleh Rahmi Wennadia Putri (UIN Sunan Kalijaga, 2020). Yang berjudul “Efektivitas Akun Instagram @Infosumbar Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pada Mahasiswa Muslim (Studi Deskriptif</p>	<p>letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dari segi objek yang diteliti adalah media Instagram sedangkan penelitian penulis yang diteliti</p>

<p>Kuantitatif Pada Mahasiswa Asrama Provinsi Sumatera Barat Di Yogyakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas akun Instagram @infosumbar dalam pemenuhan kebutuhan informasi followers. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian perhitungan efektivitas akun Instagram @infosumbar diperoleh sebesar 74,45% yang dikategorikan tinggi, dan pemenuhan kebutuhan informasi diperoleh sebesar 77% dan dikategorikan tinggi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa akun Instagram @infosumbar efektif dalam memberikan dampak yang positif pada pemenuhan kebutuhan informasi pada mahasiswa muslim.</p>	<p>media Youtube.</p>
--	-----------------------

Tabel 1. 1 Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang formal tentang keterkaitan antara variabel, dan diuji secara langsung.⁴ Untuk dapat melakukan pengujian hipotesis, terdapat beberapa hal yang harus

⁴ Morissan, Metode Penelitian Survei, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), h. 15.

ditentukan, seperti merumuskan hipotesis nol (H_0) dan juga mengemukakan hipotesis alternatif (H_a). Dalam penelitian ini, hipotesis yang dirumuskan adalah:

H_a = Ada hasil efek yang signifikan antara penyiaran dakwah melalui live streaming YouTube Gema Madinah dengan peningkatan pengetahuan audiens tentang ajaran Islam.

H_0 = Tidak terdapat hasil efek yang signifikan antara penyiaran dakwah melalui live streaming YouTube Gema Madinah dengan peningkatan pengetahuan audiens tentang ajaran Islam.

H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan pada penelitian ini, penulis akan menguraikannya dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Memuat tentang pengertian dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari metode dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan operasional konsep, teknik pengumpulan data, uji coba alat ukur serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi segala hasil pemaparan dan penjelasan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran yang menyangkut dari penelitian.